RENSTRA 2026 - 2030

RENCANA STRATEGIS

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS ICHSAN SIDENRENG RAPPANG



LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Tahun 2026–2030 merupakan pedoman perencanaan jangka menengah untuk pengelolaan penelitian, pengembangan kapasitas peneliti, pendanaan, publikasi, HKI, kemitraan, hilirisasi, monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu penelitian.

Disusun oleh	**Diperiksa oleh**	**Disahkan oleh**
Ketua Lembaga Penelitian Nama: Romy Nugraha JS, S.Ak., M.Ak Tanggal: 2 Maret 2026	Wakil Rektor Nama: Gazali Amin, SE., MM. Tanggal: 1 April 2026	Rektor Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Nama: Dr. Darnawati, S.Pd., M.Si Tanggal: 2 April 2026

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Tahun 2026–2030 disusun sebagai instrumen untuk memastikan penelitian UNISAN berkembang secara terarah, terukur, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, pemerintah, dunia usaha, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

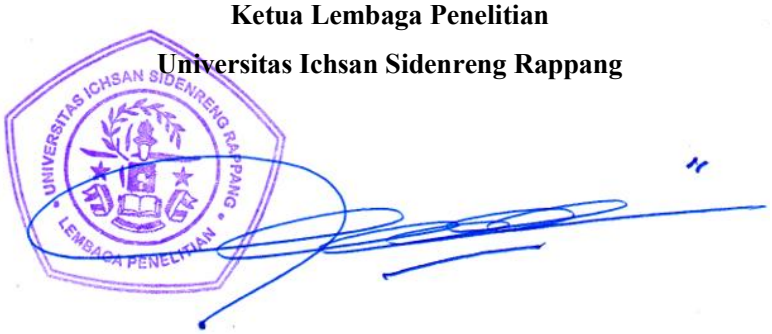
Renstra ini menggunakan Renstra Penelitian 2022–2026 sebagai bahan evaluasi dan mengintegrasikan arah baru dalam RIP UNISAN 2026–2030. Arah baru tersebut menekankan ekosistem penelitian yang terintegrasi, multidisiplin, berorientasi inovasi, hilirisasi, dan dampak.

Pada periode 2026–2030 Lembaga Penelitian memperkuat enam klaster: Ekonomi dan Bisnis, Pendidikan, Teknologi, Digitalisasi dan Inovasi, Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan, Arsitektur, Lingkungan Binaan dan Ekologi, serta Hukum, Kekayaan Intelektual dan Tata Kelola.

Renstra ini juga menempatkan transformasi tata kelola sebagai prioritas. Administrasi penelitian diarahkan dari proses manual menuju sistem informasi penelitian terintegrasi yang mengelola proposal, kontrak, monitoring, luaran, publikasi, HKI, mitra, dan kinerja.

Dokumen ini diharapkan menjadi dokumen hidup yang ditinjau secara berkala berdasarkan perubahan kebijakan, kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, kapasitas universitas, dan hasil monitoring.

Pangkajene Sidenreng Rappang, 2 Maret 2026
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Ichsan Sidenreng Rappang



Romy Nugraha JS, S.Ak., M.Ak.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Renstra Lemlit 2026–2030 merupakan dokumen operasional yang menerjemahkan RIP UNISAN 2026–2030 menjadi program, kegiatan, indikator, target, pembiayaan, dan tata kelola.

Evaluasi dokumen 2022–2026 menunjukkan fondasi berupa SDM S2/S3, pengalaman hibah kompetitif, jejaring pemerintah daerah/perguruan tinggi, pusat kajian, dan infrastruktur digital awal. Kendala yang perlu ditangani meliputi keterbatasan dana, budaya riset yang belum merata, fasilitas penelitian yang belum memadai, dukungan publikasi/HKI yang perlu diperkuat, serta administrasi yang sebelumnya masih banyak dilakukan secara manual.

Delapan agenda strategis ditetapkan: penguatan tata kelola, capacity building, hibah internal dan eksternal, research cluster dan pusat kajian, publikasi dan HKI, kemitraan, hilirisasi dan dampak, serta penjaminan mutu.

Roadmap lima tahun: 2026 konsolidasi dan standardisasi, 2027 peningkatan kapasitas dan produktivitas, 2028 inovasi dan prototipe, 2029 hilirisasi dan implementasi, 2030 internasionalisasi dan penguatan dampak.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar utama Tridarma Perguruan Tinggi dan menjadi instrumen universitas untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi, inovasi, kebijakan, dan solusi masyarakat. Bagi UNISAN, penelitian harus mendukung visi universitas berbasis technopreneurship dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Renstra Penelitian 2022–2026 telah menyediakan dasar pengelolaan penelitian melalui visi, misi, bidang unggulan, roadmap, program strategis, indikator, pendanaan, penjaminan mutu, dan pengelolaan hasil penelitian. Periode 2026–2030 memerlukan penguatan karena penelitian dituntut tidak berhenti pada laporan dan artikel, tetapi bergerak menuju model, prototipe, HKI, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, dan pemanfaatan oleh mitra.

Karena itu Lembaga Penelitian perlu berkembang dari fungsi administrasi hibah menjadi research management institution yang mengorkestrasi seluruh siklus penelitian: perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, monitoring, publikasi, HKI, kemitraan, hilirisasi, dan pengukuran dampak.

1.2 Maksud dan Tujuan

Renstra dimaksudkan sebagai pedoman bersama Lembaga Penelitian, fakultas, program studi, pusat kajian, kelompok riset, dosen, mahasiswa, dan mitra.

1. meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian,
2. memperkuat tata kelola dan kapasitas peneliti,
3. meningkatkan keberhasilan hibah internal dan eksternal,
4. meningkatkan publikasi, HKI, prototipe, dan luaran ilmiah,
5. memperkuat penelitian multidisiplin dan kolaboratif,
6. mempercepat hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian,
7. membangun sistem informasi penelitian terintegrasi,
8. meningkatkan jejaring nasional dan internasional.

1.3 Ruang Lingkup

- perencanaan agenda penelitian
- hibah internal dan fasilitasi hibah eksternal
- capacity building
- pengelolaan pusat kajian dan kelompok riset

- publikasi dan HKI
- inovasi/prototipe/teknologi tepat guna
- kemitraan penelitian
- digitalisasi tata kelola
- monitoring, evaluasi, penjaminan mutu, dan impact assessment

BAB II

LANDASAN DAN PROFIL LEMBAGA PENELITIAN

2.1 Landasan Dokumen

Dokumen	Fungsi
Statuta UNISAN	Landasan kelembagaan dan tata kelola.
Renstra Universitas	Arah pembangunan institusi.
RIP UNISAN 2026–2030	Arah, cluster, tema, topik, dan roadmap penelitian.
Renstra Penelitian 2022–2026	Baseline evaluasi dan pengalaman implementasi.
Pedoman Penelitian Kompetitif UNISAN	Aturan teknis hibah dan penelitian.
UU 12/2012	Pendidikan Tinggi dan Tridarma.
UU 11/2019	Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
PP 4/2014	Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi.
Perpres 38/2018	RIRN 2017–2045.
Permendikti Saintek 39/2025 dan 10/2026	Konteks penjaminan mutu pendidikan tinggi.

2.2 Visi Universitas

“Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi Berbasis Technopreneurship yang Unggul dan Mampu Bersaing di Tingkat Nasional pada Tahun 2040.”

2.3 Visi Lembaga Penelitian 2026–2030

”Menjadi Lembaga yang Profesional dan Akuntabel dalam Menumbuhkan Budaya Riset dan Inovasi yang Bermanfaat bagi Masyarakat pada Tahun 2030”

2.4 Misi Lembaga Penelitian

1. mengembangkan ekosistem penelitian produktif, kolaboratif, dan berintegritas,
2. meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam metodologi, publikasi, HKI, dan hilirisasi,
3. memfasilitasi penelitian sesuai RIP UNISAN 2026–2030,
4. memperluas akses pendanaan internal dan eksternal,
5. mengembangkan sistem informasi penelitian berbasis data,
6. memperkuat kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, industri, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian,
7. mengawal pemanfaatan hasil penelitian menjadi inovasi, kebijakan, teknologi tepat guna, dan produk.

2.5 Profil dan Potensi

RIP 2026–2030 mencatat UNISAN telah berkembang menjadi universitas dengan lima fakultas dan sembilan program studi pada baseline penyusunan dokumen. Data SDM pada RIP mencatat 67 dosen dan 2 tenaga kependidikan pada baseline tersebut. Data ini harus diperbarui setiap tahun untuk kepentingan perencanaan.

UNISAN memiliki pengalaman kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi, reviewer eksternal, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Infrastruktur digital seperti sistem informasi akademik, website penelitian, dan layanan jurnal daring menjadi modal untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian yang lebih terintegrasi.

2.6 Fungsi Lemlit

- perumus dan pengelola kebijakan operasional penelitian
- pengelola hibah internal
- fasilitator hibah eksternal
- koordinator pusat kajian/kelompok riset
- pengelola data dan informasi penelitian
- fasilitator publikasi, HKI, dan hilirisasi
- pengelola monev dan penjaminan mutu
- penghubung penelitian dengan mitra

BAB III
EVALUASI DAN ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Evaluasi Renstra 2022–2026

Renstra lama menargetkan penguatan kelembagaan, keunggulan penelitian, daya saing, sumber daya, dan jaringan. Program utamanya mencakup pembinaan kualitas peneliti, penelitian berbasis unggulan, publikasi, dan reward luaran.

Data historis Renstra lama menunjukkan publikasi jurnal nasional terakreditasi sebesar 4 pada 2021, 8 pada 2022, dan 20 pada 2023, jurnal internasional 3, 2, dan 3, prosiding 6, 8, dan 10. Partisipasi dosen tercatat 60%, 65%, dan 70% pada 2021–2023. Data tersebut diperlakukan sebagai baseline historis, bukan data terkini 2026.

Dokumen evaluasi juga mencatat kendala: keterbatasan dana penelitian, fasilitas laboratorium yang belum memadai, proses administrasi manual, keterbatasan ruang pusat studi, minat meneliti yang belum merata, serta dukungan publikasi dan akses literatur internasional yang masih perlu diperkuat.

3.2 SWOT

Faktor	Temuan	Arah Strategi
Strengths	SDM S2/S3, pengalaman hibah, enam klaster, jejaring pemerintah/perguruan tinggi, infrastruktur digital awal.	Bangun kelompok riset dan proposal kolaboratif.
Weaknesses	Dana terbatas, budaya riset belum merata, fasilitas belum merata, publikasi/HKI perlu diperkuat, administrasi manual.	Seed funding, klinik proposal, layanan publikasi/HKI, digitalisasi.
Opportunities	Hibah nasional/internasional, kebutuhan riset pemda, transformasi digital, pangan berkelanjutan, ekonomi kerakyatan.	Pipeline hibah dan portofolio riset mitra.
Threats	Persaingan perguruan tinggi dan pendanaan, perkembangan teknologi cepat.	Diferensiasi berbasis isu lokal, technopreneurship, dan dampak.

3.3 Isu Strategis

1. budaya dan produktivitas penelitian
2. kualitas proposal dan hibah eksternal
3. publikasi dan visibilitas ilmiah

4. HKI, prototipe, dan teknologi tepat guna
5. riset multidisiplin dan kolaboratif
6. digitalisasi tata kelola
7. jejaring nasional dan internasional
8. pengukuran dampak

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH STRATEGIS

4.1 Tujuan Strategis

Kode	Tujuan
TS-1	Tata kelola penelitian profesional, transparan, akuntabel, cepat, dan berbasis data.
TS-2	Kapasitas dan partisipasi dosen/mahasiswa meningkat.
TS-3	Produktivitas dan keberhasilan pendanaan internal/eksternal meningkat.
TS-4	Publikasi, HKI, prototipe, dan luaran akademik meningkat.
TS-5	Riset multidisiplin dan kemitraan strategis berkembang.
TS-6	Hilirisasi, pemanfaatan, dan dampak hasil penelitian meningkat.
TS-7	Visibilitas dan jejaring nasional/internasional meningkat.

4.2 Sasaran Strategis

1. partisipasi dosen penelitian mencapai sekurang-kurangnya 90% pada akhir periode,
2. pipeline hibah eksternal meningkat setiap tahun,
3. proporsi publikasi berkualitas meningkat,
4. HKI dan prototipe meningkat,
5. penelitian multidisiplin dan bersama mitra meningkat,
6. SIM Penelitian terintegrasi tersedia,
7. hasil penelitian semakin banyak dimanfaatkan,
8. jejaring nasional dan internasional semakin aktif.

4.3 Prinsip

- integritas dan etika
- berbasis kebutuhan dan bukti
- keunggulan
- kolaboratif
- technopreneurship
- berkelanjutan
- berorientasi dampak
- akuntabel

4.4 Arsitektur Strategi

Input meliputi SDM, dana, fasilitas, data, dan jejaring. Proses meliputi seleksi, pelaksanaan, monev, publikasi, HKI, dan hilirisasi. Output meliputi artikel, buku, HKI, prototipe, model, dataset, dan policy brief. Outcome berupa pemanfaatan oleh mitra, kerja sama, dan adopsi. Impact berupa kontribusi terhadap pembangunan, daya saing universitas, dan kesejahteraan masyarakat.

BAB V

PROGRAM STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN

PS-1. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Informasi

SOP siklus penelitian, SIM Penelitian, dashboard, repository, annual research report.

PS-2. Research Capacity Building

Klinik metodologi, academic writing, analisis data, proposal hibah, HKI, mentoring peneliti muda.

PS-3. Hibah Penelitian Internal Kompetitif

Peneliti muda, unggulan institusi, multidisiplin, kolaborasi mitra, hilirisasi/prototipe, publikasi/buku.

PS-4. Research Cluster dan Pusat Kajian

Review pusat kajian, kelompok riset unggulan, research profile, forum lintas fakultas, seed funding.

PS-5. Publikasi, HKI dan Visibilitas

Publication pipeline, editorial mentoring, seminar, HKI clinic, repository, researcher profile.

PS-6. Kemitraan dan Hibah Eksternal

Database hibah, proposal matching, co-research, co-funding, joint research, international collaboration.

PS-7. Hilirisasi dan Dampak

Screening hasil, proof of concept, uji lapangan, policy brief, adopsi/lisensi, impact assessment.

PS-8. Penjaminan Mutu

Audit, monitoring, evaluasi luaran, kepuasan peneliti, tindak lanjut, review tahunan.

5.1 Enam Klaster Penelitian

Klaster	Fokus
Ekonomi dan Bisnis	Pembangunan daerah, pengembangan SDM, keuangan digital, e-commerce.
Pendidikan	Media pembelajaran, pengembangan berbasis web/digital.
Teknologi	Digitalisasi ekonomi kerakyatan, technopreneurship, teknologi tepat guna dan berkelanjutan, tata kelola digital dan keamanan informasi.
Pertanian	Ketahanan pangan, pertanian ramah lingkungan, kewirausahaan, teknologi pertanian berkelanjutan.
Arsitektur	Neo-vernakuler/vernakuler, kontemporer, hemat energi dan

	sustainable, ekologi.
Hukum	Kekayaan intelektual, pidana, perdata, tata kelola hukum.

5.2 Tema Lintas Klaster

- Ekonomi Kerakyatan dan Transformasi Digital
- Pertanian, Pangan dan Teknologi Berkelanjutan
- Digital Governance, AI dan Keamanan Informasi
- Arsitektur Berkelanjutan dan Ekologi
- Hukum, HKI, dan Tata Kelola Inovasi

BAB VI

ROADMAP IMPLEMENTASI 2026–2030

Tahun	Tahap	Fokus	Luaran Kunci
2026	Konsolidasi & Standardisasi	Baseline, SOP, pemetaan SDM, pusat kajian, SIM I, hibah internal, klinik proposal.	Baseline tervalidasi, SOP, database, hibah, dashboard awal.
2027	Kapasitas & Produktivitas	Mentoring, proposal eksternal, publication pipeline, kolaborasi, SIM II.	Proposal dan publikasi meningkat.
2028	Inovasi & Prototipe	Model/prototipe, HKI, uji coba, matching mitra, seed funding.	Prototipe, HKI, model, policy brief.
2029	Hilirisasi & Implementasi	Uji lapangan, adopsi, implementasi, impact assessment.	Hasil riset digunakan mitra.
2030	Internasionalisasi & Dampak	Joint research, publikasi global, benchmarking, impact report, transisi periode berikutnya.	Jejaring global, laporan dampak, rekomendasi 2031–2035.

6.1 Matriks Tahunan

Program	2026	2027	2028	2029	2030
Tata Kelola & SIM	●	●	●	●	●
Capacity Building	●	●	●	●	●
Hibah Internal	●	●	●	●	●
Hibah Eksternal	●	●	●	●	●
Publikasi & HKI	●	●	●	●	●
Research Cluster	●	●	●	●	●
Kemitraan	●	●	●	●	●
Hilirisasi	○	●	●	●	●
Internasionalisasi	○	○	●	●	●
Impact Assessment	○	○	○	●	●

BAB VII

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET

Target berikut bersifat indikatif dan harus divalidasi dengan baseline 2025/awal 2026 sebelum ditetapkan melalui keputusan pimpinan.

Indikator	Baseline	2026	2027	2028	2029	2030
Partisipasi dosen	70% historis 2023	75%	80%	85%	90%	90%
Proposal hibah eksternal	Validasi	10	15	20	25	30
Jurnal internasional	3 historis 2023	5	7	10	12	15
Jurnal nasional terakreditasi	20 historis 2023	22	25	30	35	40
HKI	Validasi	5	8	10	12	15
Prototipe/TTG/model	Validasi	3	5	8	10	12
Riset multidisiplin	Validasi	3	5	7	10	12
Riset bersama mitra	Validasi	5	8	12	15	18
Hasil dimanfaatkan	Validasi	2	4	6	10	12
Digitalisasi proses	Validasi	60%	80%	100%	100%	100%
Kerja sama internasional	Validasi	1	2	3	5	6
Kepuasan layanan	Validasi	80%	82%	85%	87%	90%

7.1 Pengukuran Kinerja

Level	Indikator	Sumber Data
Input	SDM, dana, fasilitas, data, mitra	SIM, PDDikti, keuangan
Process	Proposal, seleksi, kontrak, monev	SIM Penelitian
Output	Artikel, HKI, buku, prototipe, policy brief	Repository, jurnal, DJKI
Outcome	Adopsi, kerja sama, penggunaan teknologi	Surat pemanfaatan, MoU/MoA
Impact	Perubahan sosial/ekonomi/lingkungan dan reputasi	Impact assessment

BAB VIII
PEMBIAYAAN DAN STRATEGI PENDANAAN

8.1 Prinsip

Pembiayaan diarahkan pada diversifikasi sumber, kompetitif, berbasis kinerja, transparan, akuntabel, dan berorientasi luaran. Dana internal berfungsi sebagai seed funding untuk meningkatkan kesiapan proposal dan peluang pendanaan eksternal.

8.2 Sumber Dana

- anggaran internal universitas/Lemlit
- hibah kementerian/pemerintah
- BRIN dan lembaga riset nasional
- LPDP dan skema lain
- pemerintah daerah
- dunia usaha/industri
- perguruan tinggi mitra
- hibah internasional
- co-funding/matching fund sesuai ketentuan

8.3 Proporsi Alokasi Indikatif

Komponen	Proporsi	Keterangan
Hibah internal	35–45%	Seed funding dan riset unggulan/multidisiplin.
Capacity building	10–15%	Metodologi, proposal, publikasi, HKI, hilirisasi.
Publikasi/HKI	10–15%	Pendampingan dan luaran.
Hilirisasi/prototipe	10–20%	Proof of concept dan validasi.
Sistem informasi/data	5–10%	SIM, repository, dashboard.
Kemitraan/diseminasi	5–10%	Networking dan collaborative research.
Monev/mutu	3–5%	Review, audit, evaluasi, impact.

Proporsi bersifat indikatif. Anggaran tahunan ditetapkan berdasarkan kemampuan keuangan universitas, sumber dana, ketentuan penggunaan anggaran, dan prioritas tahun berjalan.

8.4 Strategi Diversifikasi

1. database peluang hibah dan kalender pendanaan
2. proposal development team
3. co-funding dengan pemda/industri
4. portofolio hasil riset siap ditawarkan
5. skema internal yang mendorong hibah eksternal/hilirisasi

BAB IX
TATA KELOLA, MONITORING, EVALUASI DAN PENJAMINAN MUTU

Unit	Fungsi
Rektor	Kebijakan dan keputusan strategis.
Lemlit	Perencanaan, fasilitasi, monev, data, dan pelaporan.
Fakultas/Prodi	Pembinaan peneliti dan agenda riset.
Pusat Kajian/Kelompok Riset	Tema, proposal, dan portofolio hasil.
Reviewer	Penilaian proposal/luaran.
Peneliti	Pelaksanaan, integritas data, luaran, dan pelaporan.
Mitra	Kebutuhan/data, co-research, validasi, pemanfaatan.

9.1 Siklus Pengelolaan

1. perencanaan skema
2. pengajuan
3. seleksi
4. kontrak
5. pelaksanaan
6. monitoring
7. evaluasi luaran
8. pendampingan publikasi/HKI/hilirisasi
9. repository
10. pelaporan dan evaluasi tahunan

9.2 Monev

Monev	Waktu	Fokus	Output
Administratif	Awal	Dokumen, kontrak, anggaran	Daftar kepatuhan
Kemajuan	Tengah	Metodologi dan progres	Rekomendasi
Luaran	Akhir	Artikel, HKI, prototipe, laporan	Status luaran
Tahunan	Akhir tahun	KPI dan target	Annual research report
Tengah periode	2028	Relevansi dan capaian	Revisi bila diperlukan
Akhir	2030	Outcome, impact, keberlanjutan	Laporan akhir

9.3 Penjaminan Mutu

- SOP terdokumentasi
- reviewer kompeten dan bebas konflik
- integritas dan etika penelitian
- repository luaran
- audit berbasis data
- tindak lanjut temuan
- survei kepuasan peneliti dan mitra

9.4 Manajemen Risiko

Risiko	**Dampak**	**Mitigasi**
Dana tidak cukup	Program terbatas	Diversifikasi dan co-funding
Partisipasi rendah	Target tidak tercapai	Klinik, mentoring, reward, KPI
Proposal lemah	Hibah rendah	Pre-submission review
Luaran terlambat	Kinerja turun	Milestone dan early warning
Fasilitas terbatas	Kualitas riset turun	Shared facilities dan mitra
Administrasi manual	Data lambat	SIM terintegrasi
Hasil tidak dimanfaatkan	Impact rendah	Mitra sejak awal dan screening hilirisasi

BAB X

PENUTUP

Renstra Lembaga Penelitian UNISAN 2026–2030 merupakan jembatan antara arah RIP dan pelaksanaan penelitian. Lemlit diarahkan menjadi penggerak ekosistem riset yang menghubungkan SDM, agenda penelitian, pendanaan, fasilitas, publikasi, HKI, kemitraan, inovasi, dan dampak.

Keberhasilan Renstra bergantung pada komitmen pimpinan universitas, fakultas, program studi, pusat kajian, kelompok riset, dosen, mahasiswa, dan mitra. Karena itu, pelaksanaan perlu dipantau setiap tahun dan ditinjau secara berkala.

Pada 2030 diharapkan UNISAN memiliki tata kelola penelitian yang lebih digital dan berbasis data, budaya riset yang lebih kuat, partisipasi dosen yang lebih tinggi, pipeline hibah eksternal yang lebih baik, publikasi dan HKI yang meningkat, riset multidisiplin yang lebih banyak, kemitraan yang lebih luas, serta hasil penelitian yang semakin nyata dimanfaatkan.

LAMPIRAN 1

MATRIKS STRATEGI–PROGRAM–INDIKATOR

Sasaran	Program	Indikator	Target 2030
Tata kelola	SIM Penelitian	Digitalisasi proses	100%
SDM	Capacity Building	Dosen mengikuti pelatihan/mentoring	≥90%
Pendanaan	Hibah Internal/Eksternal	Proposal eksternal aktif	≥30/tahun
Publikasi	Publication Pipeline	Jurnal internasional	≥15/tahun
HKI	HKI Clinic	HKI terdaftar/terbit	≥15/tahun
Inovasi	Hilirisasi	Prototipe/model/TTG	≥12/tahun
Kolaborasi	Research Partnership	Riset bersama mitra	≥18/tahun
Dampak	Impact Program	Hasil dimanfaatkan	≥12/tahun

LAMPIRAN 2

AGENDA PRIORITAS PER KLASTER

Klaster	Agenda	Contoh Luaran
Ekonomi & Bisnis	Pembangunan daerah, SDM, keuangan digital, e-commerce	Model ekonomi, dashboard, policy brief
Pendidikan	Media pembelajaran dan web/digital learning	Media digital, model pembelajaran, HKI
Teknologi	Ekonomi kerakyatan digital, technopreneurship, TTG, digital governance/security	Aplikasi, prototipe, sistem keamanan
Pertanian	Pangan, ramah lingkungan, kewirausahaan, teknologi berkelanjutan	Teknologi pertanian, model usaha, HKI
Arsitektur	Vernakuler, kontemporer, hemat energi, ekologi	Model desain, prototipe, kajian kawasan
Hukum	HKI, pidana, perdata, tata kelola	Model kebijakan, legal framework, policy brief

LAMPIRAN 3

FORMAT ANNUAL RESEARCH PERFORMANCE REPORT

- ringkasan capaian tahunan
- capaian KPI versus target
- proposal internal/eksternal
- penelitian aktif/selesai
- publikasi per jenis
- HKI dan prototipe
- riset multidisiplin
- kemitraan dan co-funding
- hasil penelitian yang dimanfaatkan
- kendala dan risiko
- rencana tindak lanjut

LAMPIRAN 4

DOKUMEN RUJUKAN

1. Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Rencana Strategis Penelitian 2022–2026, Lembaga Penelitian.
2. Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian UNISAN Sidenreng Rappang 2026–2030.
3. Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Pedoman Penelitian Kompetitif UNISAN.
4. Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Statuta Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
5. Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Renstra Universitas yang berlaku.
6. Republik Indonesia. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Republik Indonesia. UU Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
8. Republik Indonesia. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Republik Indonesia. Perpres Nomor 38 Tahun 2018 tentang RIRN 2017–2045.
10. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Permendikti Saintek Nomor 39 Tahun 2025.
11. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Permendikti Saintek Nomor 10 Tahun 2026.